

Title : Masa Depan Hukum Dan Problematika
Author(s) : Arya Mandalika
Institution : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Category : Article
Topics : Government, Law, Policy, Technology, Gender

Masa Depan Hukum dan Problematika di Era Digitalisasi

Oleh: Arya Mandalika

Era digital telah membawa kita menuju perubahan yang baik sebagai dampak positif untuk bisa digunakan sebaik-baiknya. Namun seiring waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga akan menjadi tantangan dan capaian baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan dan capaian pada era digital telah memasuki berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, teknologi informasi itu sendiri, dan bahkan hukum.

Kedepannya para pengguna internet akan semakin masif di era *society 5.0*. Karena semua hal yang biasanya dilakukan oleh manusia, akan dilakukan oleh sistem. Sistem akan lebih pandai, karena manusia punya kekurangan dalam keterbatasan memori, sementara sistem itu bisa menyimpan banyak sekali data, dan dengan data itulah sistem akan mengerjakan aktivitas, yang mana aktivitas itu biasanya dilakukan oleh manusia. Penegakan hukum pada era *society 5.0* perlu melihat jumlah penggunaan hukum yang berkeadilan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan, independensi, imparialitas, dan kebebasan lembaga penegak hukum dalam memutus perkara, profesionalisme aparat penegakan hukum, dan melibatkan partisipasi publik.

Dengan adanya sistem ini segala bentuk aktivitas manusia bisa diketahui secara cepat dan tepat, tanpa adanya kesalahan hampir 90%, tentunya di era *society 5.0*. ini manusia akan bergantung terhadap sistem, dengan alasan efisiensi dan akurat. Padahal jika kita telaah secara dalam, kedudukan hukum di era digital bisa saja merugikan bagi manusia itu sendiri, seperti kurangnya rasa kemanusiaan dan kurangnya hati nurani disetiap individu. Yang perlu kita ketahui jika sistem mengendalikan apa yang seharusnya manusia lakukan, maka ia tidak bisa seperti layaknya manusia yang memiliki hati nurani disetiap individu nya. Sebagai contoh kasus e-tilang, sistem bisa dengan mudahnya mendeteksi kesalahan pengendara bermotor tanpa mengetahui sebenarnya apa yang menjadi latar belakang pengendara bermotor itu melanggar. Dalam kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem tidak bisa mengeluarkan hati nurani yang dimiliki manusia, terlebih lagi algoritma sistem yang di rancang oleh manusia berjalan sesuai dengan kehendak manusia itu sendiri.

Semakin canggih dan berkembangnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin canggih telah banyak bermunculan. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui teknologi digital, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Era digital juga membuat ranah privasi orang tidak aman dan seolah-olah hilang. Data pribadi yang terekam di dalam memori komputer membuat penghuni internet mudah dilacak, baik dari segi kebiasaan berselancar dalam media sosial atau jejak digital lainnya.

Tidak hanya itu, dampak negatif dari era digitalisasi pun bisa menuju ke dalam kekerasan berbasis gender online (KBGO). Kekerasan berbasis gender online (KBGO) adalah istilah yang merujuk kepada kekerasan yang melibatkan laki-laki dan perempuan, dan dimana biasanya mayoritas yang menjadi korban adalah perempuan sebagai akibat dari adanya stigma kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan. Kekerasan ini disebut dengan KBGO, karena kekerasan ini lebih mengacu pada dampak status gender perempuan yang rentan dalam masyarakat dengan media yg digunakan secara online.

Era digital harus ditelaah dan disikapi dengan serius, menguasai, dan mengendalikan peran serta fungsi teknologi dengan baik agar era digital membawa manfaat bagi kehidupan. Pendidikan harus menjadi media utama untuk memahami, mempelajari, dan menempatkan teknologi dengan baik dan benar. Anak-anak dan remaja harus diberikan edukasi dalam era digital ini baik manfaat sampai dampak negatifnya. Orang tua harus pula diberikan sosialisasi dan difahamkan agar dapat mengontrol sikap anak-anaknya terhadap teknologi dan memperlakukannya atau menggunakannya dengan baik dan benar. Pengenalan tentang pemanfaatan berbagai aplikasi yang dapat membantu pekerjaan manusia perlu ditelaah agar diketahui manfaat dan kegunaannya serta dapat memanfaatkannya secara efektif dan efisien terhindar dari dampak negatif. Demikian juga pemerintah melakukan kajian mendalam era digital ini dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, hukum, sosial budaya, pertahanan atau keamanan serta teknologi informasi.